

BAB IV

PEMBAHASAN

Dalam Asuhan Kebidanan Berkelanjutan penulis telah memberikan asuhan yang dibutuhkan kepada Klien sejak dimulai tanggal 21 Februari 2023 dengan usia kehamilan 34 minggu 1 hari hingga Kunjungan Nifas 29 hari pada tanggal 27 april 2023. Adapun Asuhan yang telah dilakukan oleh penulis yaitu Asuhan Kehamilan, Asuhan Masa Nifas dan Asuhan Bayi Baru Lahir. Pada bab ini penulis akan membandingkan antara Landasan teori dengan tinjauan kasus dengan hasil demikian :

A. Riwayat Kehamilan Lalu

Berdasarkan dari hasil pengkajian dan asuhan yang diberikan kepada Ny.D didapatkan hasil bahwa Ny.D memiliki riwayat Abortus pada kehamilan pertamanya untuk itu Ny.D perlu mewaspadaai kemungkinan kembali terjadinya abortus.

Data dari beberapa studi menunjukkan setelah seseorang mengaalami 1 kali abortus, maka ia memiliki 15% resiko lebih tinggi untuk mengalami abortus lagi (prawirohardjo 2008).

B. Asuhan Kehamilan

Ante Natal Care (ANC) merupakan pemeriksaa kehamilan yang dilakukan bertujuan untuk upaya meningkatkan kesehatan fisik, mental secara optimal serta untuk menilai adanya komplikasi yang terjadi sehingga dapat di atasi sejak dini dan dapat mempersiapkan ibu secara optimal untuk masa persalinan hingga masa kembalinya Kesehatan alat reproduksi dengan optimal (Medika et al., n.d.)

Berdasarkan aturan yang di terbitkan oleh WHO dalam (Dewanggayastuti et al., n.d.) kunjungan ANC minimal harus dilakukan sebanyak 6 kali yaitu, satu kali pada trimester I (usia kehamilan 0-12minggu), dua kali pada trimester II (usia kehamilan 13-24 minggu), dan tiga kali pada trimester III (usia kehamilan 25 minggu hingga dengan kelahiran). Asuhan yang diberikan oleh penulis kepada klien Ny.D adalah sebanyak 3 kali dalam trimester III.

Kunjungan Pertama dilakukan pada tanggal 21 Februari 2023 bertempat di Pmb Emi narimawati, di dapati data subjektif Ny.D Usia Kehamilan 34 minggu 1 hari, mengeluhkan sering BAK. Ketidaknyamanan sering kencing yang dirasakan oleh ibu hamil trimester III secara fisiologis disebabkan karena ginjal bekerja lebih berat dari biasanya, karena organ tersebut harus menyaring volume darah lebih banyak di banding sebelum hamil. Proses penyaringan tersebut kemudian menghasilkan lebih banyak urine. Kemudian janin dan plasenta yang membesar juga memberikan tekanan pada kandung kemih, sehingga menjadikan ibu mudah buang air kecil.(Dewi & Sunarsih. T, 2012).

Pada kunjungan Kedua dilakukan pada hari Senin tanggal 2 Maret 2023 di Puksemas Pleret dengan data subjektif, Ny.D Usia Kehamilan 35minggu 4 hari mengeluhkan sedikit Keputihan berwarna bening tidak gatal dan merasakan sakit pada punggung. Selama kehamilan, hormon estrogen meningkat dan menyebabkan aliran darah ke vagina juga meningkat sehingga dapat menyebabkan keputihan . sel-sel mati dari dinding vagina, semuanya keluar dari serviks sebagai cairan yang di sebut keputihan (Lily yulaikhah,2019). Warna keputihan normal berkisar dari bening hingga putih, tidak menimbulkan bau dan gatal, keputihan abnormal adalah hasil dari serangan jamur candida dan infeksi bakteri seperti vaginosis bakteri. Keputihan fisiologis jika tidak di tangani dengan tepat akan menjadi keputihan patologis, keputihan abnormal biasanya berwarna kekuning-kuningan, kehijauan atau ke abu-abuan, bau tidak sedap, dan sensai panas gatal pada vagina (Rafidah et al., 2014). cara mengatasi rasa tidak nyaman pada ibu serta mencegah keputihan patologis maka di lakukan tatalaksana dengan cara memberitahu ibu tentang personal higiene dan menjaga kebersihan organ reproduksi dengan cara mengganti celana dalam sesering mungkin. Untuk mengatasi sakit punggung yang di rasakan Ny D maka penulis memberikan KIE tanda persalinan, tanda bahaya dan ketidaknyaman trimester III, dan menjelaskan tentang Prenatal Yoga, mengkonsultasikan Kondisi ibu dan Janin kepada Dokter dan Bidan terkait kelayakan ibu dapat mengikuti Prenatal Yoga serta membuat kontrak waktu untuk dilakukan Prenatal Yoga.

Pada Kunjungan ketiga di lakukan di Rumah Ny.D pada hari Sabtu 4 Maret 2023, penulis melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital dengan hasil semua dalam batas normal. Prenatal Yoga di mulai dengan Centering, Pranayama, Pemanasan, 5 kelompok inti (Table pose, child pose, cat cow pose, badhakonasana dan malasana) dan Savasana. Pada sesi Yoga Prenatal penulis berharap dilakukan Prenatal Yoga dengan tujuan dapat mengurangi sakit punggung yang dialami Ny.D, hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh bahwa dengan Yoga dapat mengatasi sakit punggung karena Yoga dalam kehamilan menggabungkan postur khusus dan teknik yang bermanfaat bagi ibu hamil dan membantu menghilangkan ketidaknyamanan yang disebabkan perubahan tubuh selama kehamilan. Terlebih lagi, yoga yang dilakukan ibu hamil dapat membuat tubuh lebih lentur, Setelah latihan prenatal yoga tubuh akan mengalami peregangan otot lebih rileks. Hal inilah yang mengakibatkan peredaran darah dalam tubuh ibu bekerja dengan baik dan tubuh secara otomatis memproduksi hormon endorpin. Hormon Endorpin merupakan hormone alami dalam tubuh sebagai penghilang rasa sakit terbaik (Rafika & Kesehatan Kemenkes Palu, 2018).

Pada Kehamilan ini, dilihat dari riwayat di tinjau dari riwayat pemeriksaan subjektif dan objektif yang dilakukan bertempat di PMB Emi Narimawati, Puskesmas Pleret oleh bidan, dokter dan penulis tidak di temukan riwayat yang membahayakan janin maupun ibu hingga dalam asuhan yang berikan adalah Asuhan Kehamilan Normal.

C. Asuhan Persalinan

Pada Kala I Fase Aktif, Kala II Persalinan, dan Kala III Pengeluaran plasenta penulis tidak mengikuti pendampinagan di karenakan keterbatasan waktu sehingga penulis mendapatkan data melalui rekamedis dan pada persalinan kala IV, sabtu tanggal 25 maret 2023 pukul 21.20 Ny D memasuki kala IV persalinan dengan luka episiotomi derajat 2 dan telah dilakukan jahitan simpul ikat terputus pada otot dan jahitan jelujur pada kulit luar perinium. Selama kala IV di lakukan pemanatauan tanda-tanda Vital Ny.D dalam batas

normal ,tinggi fundus 2 jari di bawah pusat kontraksi baik kandung kemih kosong dan total perdarahan 150 cc

D. Asuhan Masa Nifas

Masa nifas atau Post Partum dimulai setelah lahirnya Plasenta dan akan berakhir setelah hari ke 42, hal ini di tandai dengan ketika alat reproduksi Kembali seperti sebelum hamil. Selama masa nifas ibu akan mengalami banyak perubahan fisik dan psikis secara fisiologis, akan tetapi jika tidak dilakukan perawatan dengan baik dan benar akan bersifat patologis. .Penulis memberikan Asuhan masa nifas pada Ny.D sebanyak 3 kali. Pemberian Asuhan yang dilakukan penulis sesuai dengan aturan yang ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan dalam Asuhan yang juga dilakukan oleh (Hidayah et al., n.d.2022) yang menegaskan bahwa maksimal di lakukan kunjungan nifas sebanyak 3-4 kali jika tidak ada keluhan yang mengganggu. Kunjungan Nifas dalam beberapa priode yaitu Kunjungan Nifas Pertama di mulai pada 6-48 jam, Kunjungan Nifas kedua 3-7 hari, kunjungan nifas ketiga 8-28 hari dan kunjungan nifas keempat 29-42 hari. Tidak ada kesenjangan antara teori dan praktik yang dilakukan penulis.

Asuhan Nifas yang pertama di lakukan penulis yaitu pada 6 jam post partum di Pmb Emi Narimawati dan didapatkan ibu dalam keadaan normal akan tetapi keluhan yang dirasakan masih mules nyeri pada luka jahit kemudian ASI keluar hanya sedikit pelaksanaan yang di lakukan penulis yaitu menjelaskan bahwa mules yang dirasakan ibu adalah normal pasca persalinan dan memberikan KIE Nutrisi yaitu konsumsi makanan kaya protein seperti telur, ikan, ayam ,daging. untuk mempercepat proses penyembuhan luka , dan untuk memperlancar ASI penulis melakukan pijatan Oksitosin, jika ibu memiliki pikiran perasaan emosi yang kuat kemungkinan besar akan menekan refleks oksitosin dalam menghambat dan mengurangi produksi ASI. Tentunya salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan produksi ASI adalah pijat oksitosin dan menganjurkan ibu untuk memberikan ASI pada bayinya sesering mungkin setiap 2 jam sekali.

Kunjungan nifas kedua dilakukan pada hari Selasa 1 April 2023 di Pmb Emi Narimawati. Pada saat Penulis melakukan kunjungan dan pemeriksaan, di dapati bahwa tanda-tanda vital Ny.D berada dalam batas normal dan ibu mengatakan tidak ada keluhan hanya saja bayinya rewel pada malam hari dan ASI sudah keluar lancar, pada penatalaksanaan penulis memberikan KIE pada ibu untuk tetap memberikan ASI Eksklusif selama 6 bulan tanpa tambahan makanan apaun, dan menganjurkan ibu untuk tetap mengonsumsi gizi seimbang, menganjurkan ibu untuk menjaga kebersihan alat genitalia ibu agar tidak terjadi infeksi pada luka jahit.

Kunjungan Nifas ketiga, penulis melakukan pemeriksaan di PMB Emi Narimawati pada hari Rabu 27 April 2023. Dari data subyektif Ny.D mengatakan tidak ada keluhan masi memberi ASI Eksklusif pada bayinya Melalui pemeriksaan Tanda-tanda vital dan pemeriksaan fisik, hasil menunjukkan semua dalam batas normal, sehingga penulis hanya memberikan konseling jenis-jenis KB yang dapat menjadi pertimbangan untuk Ny.D yang dapat digunakan setelah melewati masa nifas dan Ny. D memilih untuk menggunakan KB Implan. Hal ini sesuai dengan teori bahwa idealnya pemakaian KB dapat dilakukan sedini mungkin saat masa nifas telah selesai agar dapat mengurangi resiko terjadinya kehamilan yang tidak terencana (Pety Sari et al., n.d.)

E. Asuhan Neonatus

Dikatakan neonates setelah bayi lahir hingga berusia 28 hari. Dalam usia ini bayi masih beradaptasi dengan kehidupan diluar rahim sehingga memiliki tubuh yang sangat lemah yang mudah terserang penyakit di banding bayi yang usianya lebih lama, itulah sebabnya, Neonates perlu mendapatkan perhatian yang lebih sesuai dengan Asuhan yang diperlukan, Kunjungan Neonatus idealnya dapat dilakukan 3 kali yaitu pada umur 6-8 jam, umur 3-7 hari dan umur 8-28 hari (Octaviani Chairunnisa & Widya Juliarti, 2022). Pada Asuhan neonates penulis melakukan kunjungan sesuai yang di rekomendasikan oleh Ikatan Dokter Anak Indoneisa (IDAI) yaitu sebanyak 3 kali pada saat bayi berusia 10 jam, berusia 6 hari dan berusia 19 hari, tidak ada perbedaan antara teori dan praktik.

Kunjungan Neonatus Pertama dilakukan pada hari minggu 26 maret 2023 Neonatus 6 jam di Pmb Emi Narimawati. Saat kunjunga pertama penulis melakukan pemeriksaan fisik dan tanda-tanda vital, didapati hasil dalam keadaan baik dan normal . Penulis memberikan Asuhan kebidanan yaitu KIE mengenai perawatan bayi baru lahir, tanda bahaya bayi baru lahir, dan telah memberikan suntikan imunisasi HB0 dan membuat kontrak untuk dilakukan kunjungan neonates ke dua. Hal ini sesuai dengan rekomendasi IDAI dalam penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Wasiah & Artamevia, 2021) bahwa pada awal kelahiran bayi, diharapkan para ibu dapat mengetahui tentang perawatan bayi baru lahir hal ini agar dapat memudahkan ibu dalam mengasuh bayinya kemudian dapat meningkatkan bounding antara ibu dan bayi. Perlunya pengetahuan akan tanda bahaya lahirpun sangat di harapkan kepada ibu dan keluarga, hal ini agar jika dijumpai salah satu tanda yang membahayakan, bayi dapat segera di bawa ke pusat Kesehatan.

Kunjungan Neonatus kedua dilakukan pada hari selasa 1 april 2023 di Pmb Emi Narimawati Ny.D mengatakan By.Ny.D usi 6 hari tidak ada keluhan bayi menyusui dengan baik. Dan berdasarkan hasil pemeriksaan by Ny D mengalami kenaikan BB sebanyak 110 gr selama 6 hari dan hasil pemeriksaan dalam batas normal penulis tetap mengingatkan ibu untuk tetap memberikan ASI kepada bayinya sesering mungkin dan meberikan KIE cara perawatan Tali pusat terbuka danmemberikan Kie tanda-tanda bahaya bayi baru lahir seperti adanya infesi pada tali pusat kemudia demam,kejang dan tidak mau menyusui ibu segera ke klinik atau faskes evaluasinya ibu mengerti.

Kunjungan neontus ketiga dilakukan pada hari 5 April 2023 di Pmb Emi Narimawati Pada kunjungan ketiga, Penulis melakukan anamnesa dan Ny.D mengatakan Bayinya sehat tidak memiliki keluhan yang mengganggu. Dilakukan pemeriksaan Objektif yaitu pemeriksaan fisik dengan hasil normal dan pemeriksaan tanda-tanda vital dalam batas normal. Pada kunjungan ketiga penulis melakukan Asuhan Neonatus normal dengan mengingatkan ibu kembali tetap memberikan Asi Eksklusif hingga bayi berusia 6 bulan, mengedukasi kembali perawatan bayi baru lahir dan tanda bahaya bayi baru lahir,

memberikan informasi mengenai imunisasi BCG, memberikan KIE, untuk dilakukan imunisasi *Bacillus Calmette–Guérin* (BCG). Imunisasi BCG adalah imunisasi dasar yang direkomendasikan oleh Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI). Dengan diberikannya imunisasi BCG sesuai jadwal yang ditepat yaitu usia nol hingga usia dua akan sangat efektif akan membantu sebagai Upaya pencegahan terjadinya Radang otak yang akibat dari penyakit tuberkolosis (TB). Imunisasi dapat diberikan pada bayi sehat yang tidak memiliki penyakit terkait imunitas tubuh (Buku KIA, 2021). Mengacu pada peraturan yang berlaku, pemberian imunisasi yang diberikan pada by.D sudah tepat sehingga hal ini sesuai antara teori dan lahan dan tidak adanya kesenjangan.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YAN
YOGYAKARTA